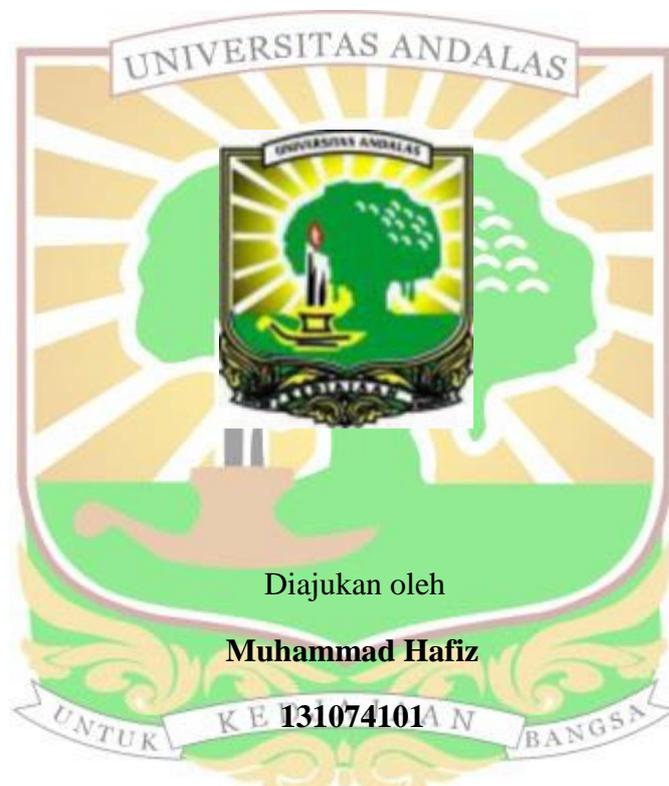


**KONSEP KAMPUNG ADAT PADANG RANAH DAN TANAH BATO
KABUPATEN SIJUNJUNG SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN ADAT TRADISI
MINANGKABAU**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Prodi Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

Muhammad Hafiz

131074101

Pembimbing :

**Dr. Khanizar, S.Sn., M.Si.
Muchlis Awwali, S.S., M.Si**

PRODI SASTRA MINANGKABAU FAKULTAS ILMU

BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

**PADANG
2020**

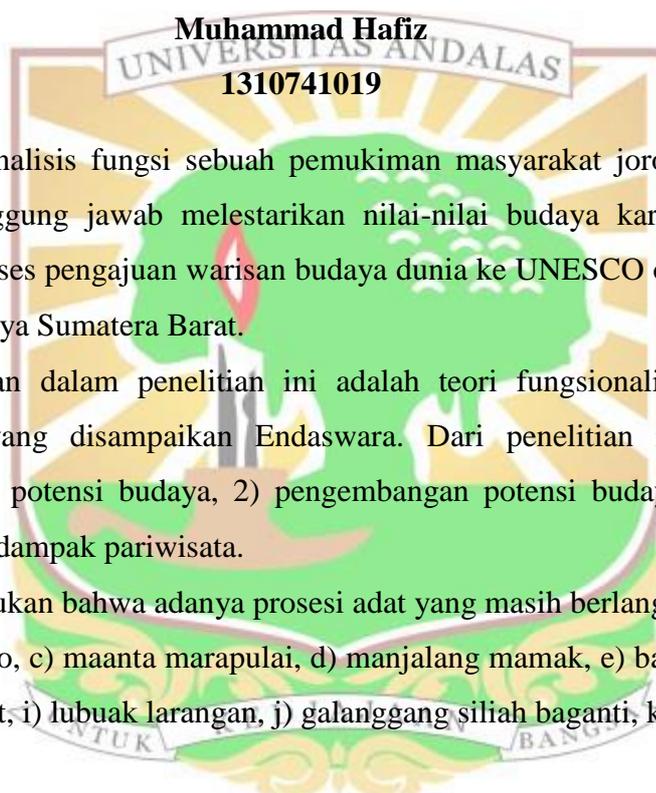
ABSTRAK

KONSEP KAMPUNG ADAT PADANG RANAH DAN TANAH BATO KABUPATEN SIJUNJUNG SEBAGAI BENTUK PELESTARI ADAT TRADISI MINANGKABAU

Oleh:

Muhammad Hafiz

1310741019



Penelitian ini menganalisis fungsi sebuah pemukiman masyarakat jorong Padang Ranah dan Tanah Bato yang mempunyai tanggung jawab melestarikan nilai-nilai budaya karena sudah ditetapkan sebagai kampung adat dan dalam proses pengajuan warisan budaya dunia ke UNESCO oleh pemerintah daerah melalui Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme yang dikemukakan oleh Malinowski sebagaimana yang disampaikan Endaswara. Dari penelitian ini didapatkan bentuk-bentuk pelestarian budaya yaitu: 1) potensi budaya, 2) pengembangan potensi budaya, 3) Fungsionalisasi Budaya sebagai daya tarik wisata, 4) dampak pariwisata.

Penelitian ini menemukan bahwa adanya prosesi adat yang masih berlangsung hingga saat ini berupa: a) turun mandi, b) basiriah tando, c) maanta marapulai, d) manjalang mamak, e) batobo kongsi, f) bakaua adat, g) mambantai adat, h) wirid adat, i) lubuak larangan, j) galanggang silih baganti, k) batagak gala, dan l) manujua hari dan manyaratuih.

Dari analisis tersebut ditemukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat nagari Sijunjung masih menjaga nilai-nilai luhur sebagai bentuk tanggung jawab masyarakat akan pelestarian adat dan budaya Minangkabau di nagari Sijunjung. Dengan kata lain, pelekatan nama kampung adat pada kawasan rumah gadang Padang Ranah dan Tanah Bato tidak hanya sekadar dijadikan destinasi wisata saja, melainkan yang terpenting bagaimana masyarakat tetap menjaga nilai-nilai luhur tersebut guna menjadi identitas bagi destinasi wisata budaya rumah gadang Padang Ranah dan Tanah Bato.

Kata Kunci: Kampung adat, wisata budaya, padang ranah, tanah bato

